

Edisi:

Tahun XIII – No.06

Tanggal:

08 & 09 Oktober

2022



# W a r t a SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## **MISA OFFLINE ATAU ONLINE, MANAKAH PILIHAN TERBAIK SEKARANG?**



Pandemi telah mempengaruhi segala bidang kehidupan manusia, banyak pandangan dan tata cara hidup yang berubah. Termasuk diantaranya adalah kehidupan umat beriman, terutama dalam memahami makna ekklesiologis, Kristologis, dan Sakramentologis-Liturgis Ekaristi.

Selama masa pandemi kita diperkenankan untuk mengikuti misa *online* yang berarti misa yang diikuti oleh umat melalui siaran langsung lewat media sosial, seperti *Youtube, Facebook, Instagram*, dan ruang

*Virtual*. Sementara sebelum pandemi, kita hanya mengenal Perayaan Ekaristi atau misa *offline* yang berarti misa yang dirayakan dan dihadiri langsung secara bersama oleh sekelompok umat di gereja atau tempat lainnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa pengenalan dan pengalaman akan misa *online* telah membawa perubahan pemahaman dan penghormatan liturgis umat Katolik yaitu:

1. Meski menyadari bahwa kehadiran Kristus paling istimewa terjadi dalam misa *offline*, tapi memilih untuk menganggap berjumpa dalam misa *online* atau *offline* sama saja.
2. Meski menyadari bahwa komuni Sakramental lebih bermakna dan membawa partisipasi spiritual yang lebih mendalam, tapi memilih untuk menganggap komuni batin sama saja dengan komuni sakramental.
3. Meski menyadari bahwa kebersamaan dalam Ekaristi melalui misa *offline* sangat penting untuk membangun jemaat, tapi memilih untuk menganggap iman adalah masalah pribadi jadi misa *online* ataupun *offline* itu sama saja.

Menanggapi kecenderungan yang terjadi seperti di atas, Paus Fransiskus dalam kotbahnya di Vatikan 17 April 2020 mengatakan bahwa Misa *Online* dan Komuni Spiritual tidak mencerminkan Gereja yang sesungguhnya. Adalah tidak benar ketika orang-orang mulai berpikir bahwa hubungan dengan Tuhan cukup secara pribadi saja dan terpisah dari kesatuan Umat Allah. Paus Fransiskus menekankan bahwa relasi seseorang dengan Yesus memang intim dan pribadi, tapi harus dalam suatu kesatuan Umat Allah (dalam satu Jemaat). Gereja sakramen dan umat Allah adalah satu kesatuan yang utuh, sama seperti para rasul berkumpul bersama dalam satu sakramen dan satu roti.

Referensi – referensi terdahulu pun cukup tegas akan hal ini. Paus Benediktus XVI dalam Anjuran Apostolik Pasca Sinode *Sacramentum Caritatis* (Sakramen Cinta Kasih) Art. 57 mengatakan: Misa *Online* tidak memiliki kepenuhan sama seperti Misa *Offline*, dimana terjadi perjumpaan jemaat (ekklisia) di tengah Ekaristi di dalam Gereja yang hidup.

Paus Yohanes Paulus II dalam surat ensikliknya “*Ecclesia de Eucharistia*” (2003) mengatakan: Ekaristi sebagai kehadiran Kristus yang menyelamatkan dalam persekutuan umat beriman dan menjadi santapan rohaninya, adalah milik Gereja yang paling berharga dalam peziarahannya terpanjang sejarah.

Dalam *Sacrosanctum Concilium* (1963) yang dikeluarkan Paus Paulus ke-VI dikatakan: Dalam sebuah Ekaristi umat dituntut untuk berpartisipasi penuh, sadar dan aktif (terlibat langsung dan sungguh-sungguh)



Tapi apakah Yesus hadir juga dalam Misa *Online*? Ya Yesus tetap hadir seperti yang dikatakan-Nya: “Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.” (Matius 18:20).

Tapi kita harus ingat akan arti dan makna “Gereja”. Gereja berasal dari Bahasa Yunani *Ekklesia* yang berarti *Ek*=”keluar dari”; *Kaleo*=”memanggil”. Jadi hakikat Gereja berarti “suatu kelompok yang dipanggil keluar”.

Bahkan Yesus menekankan kata *Ekklesia* ini saat berbicara dengan Santo Petrus: “Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku (*Ekklesia*) dan alam maut tidak akan menguasainya”. (Matius 16:18)

Kehadiran Kristus di dalam Ekaristi adalah bentuk kehadiran-Nya yang paling istimewa dan berada pada tingkatan tertinggi sesuai Sabda-Nya.

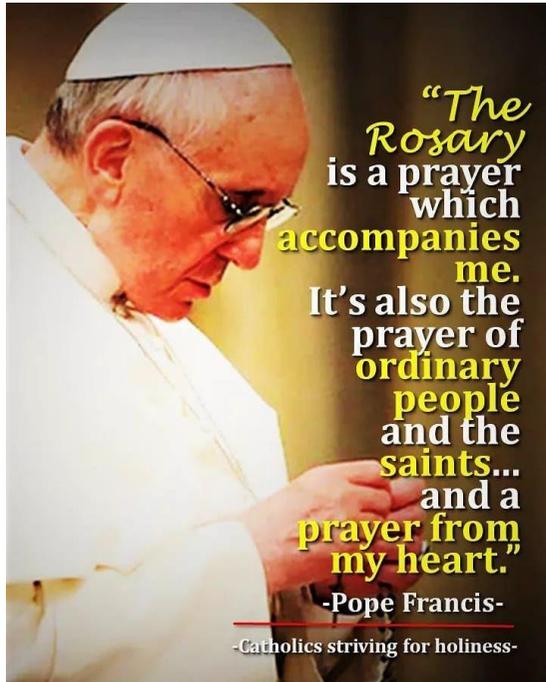
“Dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya: Ia memecah-mecahkannya dan berkata: “Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” Perintah Yesus adalah agar kita berkumpul dan memecah-mecahkan roti.

Jadi marilah kita semua, yang mampu secara fisik, hadir di gereja di masa pandemi yang angka penularannya semakin menurun ini, untuk berada bersama-sama umat Allah berkumpul di sekitar Altar dan bersama-sama berpartisipasi langsung dalam perjamuan Tuhan.

*Sumber artikel: RD. Emmanuel Martasudjita, dokumen disandur dari Sacrosanctum Concillium (KV II)*

*Disiapkan oleh: Laurentius Melvin Pratama*

# DOA ROSARIO ADALAH DOA RENUNGAN



Doa Rosario adalah doa renungan, sambil mendaraskan doa Salam Maria berulang-ulang para pendoa merenungkan salah satu misteri yang dirangkai dalam doa Rosario.

Doa Rosario adalah “ringkasan Injil” , karena didalamnya dirangkai dan direnungkan sejarah keselamatan yang dipaparkan dalam Injil, yang telah direncanakan Allah sejak awal mula dunia. Terdiri dari peristiwa - peristiwa sekitar inkarnasi dan masa kecil Yesus (Peristiwa Gembira), peristiwa - peristiwa amat penting dalam pelayanan Yesus di hadapan umat (Peristiwa Terang), peristiwa - peristiwa sekitar sengsara-Nya (Peristiwa Sedih), dan kenangan akan kebangkitan-Nya (Peristiwa Mulia).

Berdoa Rosario berarti berjalan bersama Bunda Maria menyaksikan serta merenungkan karya keselamatan umat manusia yang dilakukan oleh Putranya. Bunda Maria yang senantiasa menjadi teladan iman dan pelindung orang-orang Kristen yang percaya. Ketika malaikat Gabriel datang kepadanya, ia percaya akan warta yang disampaikan malaikat. Bunda Maria menerima tugas perutusannya sebagai bunda Sang Juru Selamat. Dan ia tetap teguh pada imannya tanpa ragu sedikit pun, meskipun harus melewati berbagai masa yang tidak mudah, yang seolah adalah batu uji baginya dan sampai pada puncaknya ketika Bunda Maria setia menghantar Puteranya di sepanjang jalan salib - Nya hingga sampai ke puncak Kalvari dan kemudian menerima tugas perutusannya yang baru dari Puteranya, menjadi Bunda Gereja. Iman Bunda Maria pada Tuhan Yesus tidak dapat diragukan lagi.

Maka sungguh doa Rosario merupakan sumber rahmat rohani.

*A CATHOLIC WITHOUT A ROSARY IS LIKE A SOLDIER WITHOUT A WEAPON*

Selamat mendaraskan doa Rosario bagi kita semua.

*Disusun oleh: dnoctaviardi*

## RAPAT KARYA PELAYANAN DEWAN PAROKI PLENO

*“Karena itu, saudara – saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia – sia”. 1 Kor 15: 58*



Romo Lucky menyampaikan kutipan ini dalam renungan singkat untuk menghantar dan memulai Rapat Karya Pelayanan Dewan Paroki Pleno pada hari Sabtu, 1 Oktober lalu di aula gereja.

Tujuan pertemuan ini adalah untuk mempersiapkan segenap anggota Dewan Paroki merencanakan program karya pelayanan 2023.

Maka dijelaskan pula Arah Dasar dan Rencana Strategis (Renstra) Keuskupan Agung Jakarta yang

menjadi tujuan sekaligus landasan segenap umat KAJ, yaitu “Keuskupan Agung Jakarta sebagai Persekutuan dan Gerakan umat Allah yang berlandaskan Spiritualitas Ekaristis berjuang untuk semakin mengasihi, semakin peduli dan semakin bersaksi demi cinta pada Tanah Air dengan melaksanakan nilai – nilai Ajaran Sosial Gereja dalam setiap segi kehidupan.”

Berdasarkan nilai – nilai Ajaran Sosial Gereja, Renstra KAJ menghasilkan Program Karya Prioritas (Prokaritas) untuk kemudian direncanakan dan dilaksanakan lebih lanjut oleh paroki – paroki. Dan untuk memastikan pelaksanaan Prokaritas akan berlangsung dengan baik, maka dibentuklah Team Sinergi Bidang Pelayanan (TSBP) di masing – masing paroki.

Dalam pertemuan ini, masing – masing TSBP (5 TSBP) menjabarkan Prokaritas yang akan diadopsi dan dilaksanakan di tahun 2023 mendatang. Wilayah – wilayah dan lingkungan – lingkungan yang hadir kemudian menanggapi dengan memaparkan rencana karya pelayanan sehubungan dengan Prokaritas tersebut.

*Disusun oleh: Team Komsos*

# JADWAL LITURGI DALAM MISA MINGGUAN

HARI MINGGU BIASA XXIX		HARI MINGGU BIASA XXIX		HARI MINGGU BIASA XXIX		HARI MINGGU BIASA XXIX	
Hari, tanggal	<b>Sabtu, 15 Oktober 2022</b>	Hari, tanggal	<b>Minggu, 16 Oktober 2022</b>	Hari, tanggal	<b>Minggu, 16 Oktober 2022</b>	Hari, tanggal	<b>Minggu, 16 Oktober 2022</b>
Jam	<b>17:00</b>	Jam	<b>06:30</b>	Jam	<b>09:00</b>	Jam	<b>17:00</b>
Umat	<b>UMUM</b>	Umat	<b>UMUM</b>	Umat	<b>UMUM</b>	Umat	<b>UMUM</b>
Koor	<b>(Wil-4) Sta. Theresia</b>	Koor	<b>(Wil-7) St. Andreas</b>	Koor	<b>(Wil-PS) OMK</b>	Koor	<b>(Wil-2) Sta. Khatarina</b>
Lektor	<b>WILAYAH 8</b>	Lektor	<b>WILAYAH 6</b>	Lektor	<b>WILAYAH 7</b>	Lektor	<b>WILAYAH 1</b>
PUA	<b>(Wil-1) St. Yohanes de Brito</b>	PUA	<b>(Wil-6) St. Thomas Rasul</b>	PUA	<b>(Wil-5) Sta. Beatrix</b>	PUA	<b>(Wil-3) St. Albertus Agung</b>
Catatan		Catatan		Catatan		Catatan	
HARI MINGGU BIASA XXX		HARI MINGGU BIASA XXX		HARI MINGGU BIASA XXX		HARI MINGGU BIASA XXX	
Hari, tanggal	<b>Sabtu, 22 Oktober 2022</b>	Hari, tanggal	<b>Minggu, 23 Oktober 2022</b>	Hari, tanggal	<b>Minggu, 23 Oktober 2022</b>	Hari, tanggal	<b>Minggu, 23 Oktober 2022</b>
Jam	<b>17:00</b>	Jam	<b>06:30</b>	Jam	<b>09:00</b>	Jam	<b>17:00</b>
Umat	<b>UMUM</b>	Umat	<b>UMUM</b>	Umat	<b>UMUM</b>	Umat	<b>UMUM</b>
Koor	<b>(Wil-8) Sta. Helena</b>	Koor	<b>(Wil-1) St. Yohanes de Brito</b>	Koor	<b>(Wil-3) St. Albertus Agung</b>	Koor	<b>(Wil-6) St. Thomas Rasul</b>
Lektor	<b>WILAYAH 3</b>	Lektor	<b>WILAYAH 4</b>	Lektor	<b>WILAYAH 2</b>	Lektor	<b>WILAYAH 5</b>
PUA	<b>(Wil-7) St. Bartolomeus</b>	PUA	<b>(Wil-2) St. Jovita</b>	PUA	<b>(Wil-5) Sta. Anela</b>	PUA	<b>(Wil-4) St. Gregorius</b>

## PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB : Romo Sylvester Nong, Pr.

## KANAL INFORMASI DIGITAL



Website: <http://parokibintarojaya.id/>



Instagram: [@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group: [SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)



Youtube: [live.parokibintarojaya.id](https://www.youtube.com/live/parokibintarojaya.id)



Aplikasi Android: [SanMaReKu](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.parokibintarojaya)

# INFORMASI UMUM GEREJA SANMARE - PAROKI BINTARO JAYA

## JADWAL MISA

- **Misa Harian:** Senin s/d Sabtu  
06.00 WIB
- **Misa Mingguan:**
  - **Sabtu :** 17.00 WIB
  - **Minggu:** 06.30, 09.00, 17.00  
WIB
- **Misa Jumat Pertama:** 06.00,  
12.00, 19.30 WIB

## PENGUMUMAN

- Perayaan Ekaristi Umat Berkarunia Khusus (UBK) akan diadakan pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022 pukul. 17.00 di Gereja St. Maria Regina.
- Seminari Tinggi St. Yohanes Paulus II Keuskupan Agung Jakarta akan mengadakan Rekoleksi Promosi Panggilan untuk panggilan dewasa pada hari Jumat – Minggu tanggal 14 – 16 Oktober di Wisma Samadi, Klender. Umat yang ingin informasi lebih lanjut dapat dilihat di madding depan Aula Sanmare.
- Donor darah akan diadakan pada hari Minggu, 23 Oktober, pukul 08.00 – 12.00, di Aula. Mohon partisipasi dari umat.

## SADAR LITURGI

Perayaan misa kudus memperhatikan peristiwa yang dirayakan dengan lambang warna kasula dan stola yang dikenakan imam.

1. Putih/kuning mengungkapkan kekudusan. Warna ini digunakan pada hari raya Natal, Paska, Kamis Putih, dan hari raya serta pesta lainnya.
2. Merah melambangkan Roh Kudus, pengorbanan, cinta kasih, dan kekuatan. Warna ini dipakai Jumat Agung, Minggu Palma, Pentakosta, dan para martir.
3. Ungu melambangkan pertobatan, dukcita, atau berkabung. Warna ini dipakai masa Adven, pra-paska, atau saat misa arwah.
4. Hijau melambangkan harapan dan syukur. Warna ini dipakai pada hari-hari dalam masa biasa.



Nah, kalo yang warna hijau di pakai waktu masa biasa...